

SKRIPSI

**DAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA IBUL BESAR I
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***IMPACT OF FLOOD ON RICE BUSINESS INCOME IN IBUL
BESAR I VILLAGE PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR
REGENCY***



**Muharrami Hanifah
05011281823082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

MUHARRAMI HANIFAH. Impact of Flood on Rice Business Income in Ibul Besar I Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The flood disaster that occurred became a problem in Ibul Besar Village I, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. With this flood, it can have an influence on cropping patterns and agricultural production costs so that it affects agricultural yields and the income of rice farmers whose rice farms are affected by flooding when there are plants. This research includes (1) identifying the conditions, causes, and problems of flooding, (2) analyzing the income of rice farmers before and after the flood, and (3) analyzing the impact of flooding on rice farmers' income. This research was conducted in Ibul Besar Village I. The research was carried out in July 2022. The research method used was a survey method. The results showed that (1) Floods in Ibul Besar I Village occurred 2 times in one year. The first flood occurred in April with a height of 50 cm. The second flood occurred in November with a height of 60-100 cm. The causes of flooding are the influence of tidal water in the river, high rainfall, and malfunctioning of the floodgates. The problems faced by farmers are crop failure, delays in cropping and harvesting schedules and the occurrence of crop failure, (2) the average income received by farmers before the flood was Rp11,526,466.-/lg/year while the average income of farmers after the flood was Rp9,886,800.-/lg/yr. The difference in the income of rice farmers before and after the flood was Rp1,639,666.-/lg/year, (3) The impact of floods on the income of farmers in Ibul Besar I Village, as seen from five indicators, found that livelihood indicators have an effect with a percentage of 68%. The farming indicator has no effect with a percentage of 38%. Productivity indicators have no effect with a percentage of 39%. The expense indicator has an effect with a percentage of 73%. Welfare indicators have an effect with a percentage of 67%.

Keywords: flood, income, rice farmers

RINGKASAN

MUHARRAMI HANIFAH. Dampak Banjir pada Lahan Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Bencana banjir yang terjadi menjadi suatu permasalahan di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Dengan adanya banjir ini dapat memberikan pengaruh terhadap pola tanam dan biaya produksi pertanian sehingga berimbas kepada hasil pertanian dan pendapatan petani padi yang lahan pertanian padinya terdampak banjir saat ada tanaman. Penelitian ini, diantaranya adalah (1) Mengidentifikasi kondisi, penyebab, dan permasalahan banjir, (2) Menganalisis besaran pendapatan petani padi sebelum dan setelah banjir, dan (3) Menganalisis dampak banjir terhadap pendapatan petani padi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ibul Besar I. Pengambilan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Banjir di Desa Ibul Besar I terjadi sebanyak 2 kali dalam satu tahun. Banjir pertama terjadi pada Bulan April dengan tinggi 50 cm. Banjir kedua terjadi pada Bulan November dengan tinggi 60-100 cm. Penyebab banjir yaitu pengaruh air pasang di sungai, tingginya curah hujan, dan tidak berfungsinya pintu air. Permasalahan yang dihadapi petani yaitu gagal tanam, kemunduruan jadwal tanama dan panen serta terjadinya gagal panen, (2) Pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani sebelum banjir sebesar Rp11.526.466,-/lg/th sedangkan rata-rata pendapatan petani setelah banjir sebesar Rp9.886.800,-/lg/th. Selisih pendapatan petani padi sebelum dan setelah banjir adalah sebesar Rp1.639.666,-/lg/th, (3) Dampak banjir terhadap pendapatan petani di Desa Ibul Besar I yang dilihat dari lima indikator didapatkan bahwa indikator mata pencaharian berpengaruh dengan persentase 68%. Indikator usahatani tidak berpengaruh dengan persentase 38%. Indikator produktivitas tidak berpengaruh dengan persentase 39%. Indikator pengeluaran berpengaruh dengan persentase 73%. Indikator kesejahteraan berpengaruh dengan persentase 67%.

Kata kunci: banjir, pendapatan, petani padi

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA IBUL BESAR I
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

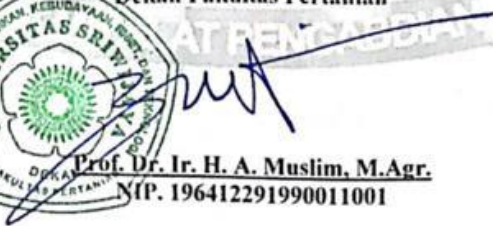
**Muharrami Hanifah
05011281823082**

**Indralaya, September 2022
Pembimbing**


**Nurilla Elysa Putri S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




**Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Dampak Banjir pada Lahan Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir." oleh Muharrami Hanifah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010

Ketua Penguji

(.....*AHA*.....)

2. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....*Emi*.....)

3. Dwi Wulan Sari., S.P., M.Si., Ph. D
NIP. 198607182008122005

Penguji

(.....*DWS*.....)

4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Pembimbing

(.....*Nurilla*.....)

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan

Studi Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muharrami Hanifah

NIM : 05011281823082

Judul : Dampak Banjir pada Lahan Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



Muharrami Hanifah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Dampak Banjir pada Lahan Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir“. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Diri sendiri, yang telah kuat dan bersemangat untuk berjuang sehingga bisa sampai di tahap ini.
3. Kedua orang tua yaitu Hasan Hendra dan Eti Wahyuningsih, serta saudari dan saudara saya yaitu Siti Aisyah dan Muhammad Furqon yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
4. Ibu Dr. Ir. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen penguji saya yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengambilan data penelitian di Desa Ibul Besar I.
10. Okta Fani Gentada yang sudah memberikan pengorbanan waktu dan tenaga dalam membantu serta menemani penulis saat pengambilan data di lapangan, menemani perjalanan selama bimbingan, mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan, dukungan serta semangat yang selalu diberikan dan kebaikan lainnya.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2018, terutama Agribisnis B 18 Indralaya, yang telah berbagi cerita, pengalaman, serta suka duka selama masa perkuliahan ini.
12. Teman-teman seperjuangan saya semasa kuliah yaitu Fatwa, Rafli, Upa, Frilli, Dhini, Femi, Nade, Cia, Ica, Nopi, dan Aca yang selalu ada saat susah dan senang, membantu dan memberikan semangat dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
13. Teman-teman seperbimbingan Bella Safira, Della, Bella Indah, Yesi, Miftadan Reza.
14. Nabila Nurhadi yang selalu menjadi tempat saya bertanya, berkonsultasi, dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kak Fathiyah selaku sahabat yang selalu ada mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan, dukungan serta memberikan semangat selama pembuatan skripsi ini.
16. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masi terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	19
1.1. Latar Belakang.....	19
1.2. Rumusan Masalah.....	25
1.3. Tujuan dan Kegunaan	25
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1.Konsepsi Banjir.....	9
2.1.2.Konsepsi Dampak Banjir	11
2.1.3.Konsepsi Usahatani.....	14
2.1.4.Konsepsi Tanaman Padi.....	15
2.1.5.Konsepsi Biaya Produksi	16
2.1.6.Penerimaan	17
2.1.7. Pendapatan	18
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Penelitian Terdahulu	20
2.4. Hipotesis	22
2.5. Batasan Operasional	22
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29

	Halaman
4.1.1.Letak dan Batas Wilayah	29
4.1.2.Pemerintahan Desa.....	29
4.1.3.Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.4.Demografi (Kependudukan)	30
4.1.4.1.Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	30
4.1.4.2.Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	30
4.1.5.Data Kelembagaan Desa	31
4.1.6.Sarana dan Prasarana	32
4.1.6.1.Sarana dan Prasarana Pendidikan	33
4.1.6.2.Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	33
4.1.6.3.Sarana dan Prasarana Keagamaan	33
4.2. Identitas Responden	33
4.2.1.Usia Responden	34
4.2.2.Tingkat Pendidikan Responden	35
4.2.3.Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	36
4.2.4.Luas Garapan Responden	36
4.2.5.Pengalaman Responden dalam Berusahatani.....	37
4.3. Kondisi Kabupaten Ogan Ilir.....	38
4.4. Kondisi, Penyebab dan Permasalahan Banjir.....	40
4.4.1.Kondisi Banjir pada Lahan Sawah di Desa Ibul Besar 1	40
4.4.2.Penyebab Banjir pada Lahan Sawah di Desa Ibul Besar 1	42
4.4.3.Permasalahan Akibat Banjir pada Lahan Sawah di Desa Ibul Besar 1	46
4.5. Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Setelah Banjir.....	47
4.5.1.Biaya Tetap.....	47
4.5.2.Biaya Variabel	48
4.5.3.Biaya Produksi	50
4.5.4.Penerimaan.....	50
4.5.5.Pendapatan	51
4.6. Dampak Banjir terhadap Pendapatan Petani.....	52
4.6.1.Indikator Mata Pencaharian	53
4.6.2.Indikator Usahatani	54

	Halaman
4.6.3.Indikator Produktivitas.....	55
4.6.4.Indikator Pengeluaran	56
4.6.5.Indikator Kesejahteraan	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014	4
Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Persentase.....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Ibul Besar I.....	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Ibul Besar I.....	31
Tabel 4.3. Data Gapoktan dan Kelompok Tani di Desa Ibul Besar I.....	32
Tabel 4.4. Usia Petani Responden di Desa Ibul Besar I.....	34
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Ibul Besar I ..	35
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Ibul Besar I...	36
Tabel 4.7. Luas Garapan Responden di Desa Ibul Besar I.....	37
Tabel 4.8. Pengalaman Responden dalam Berusahatani Padi di Desa Ibul Besar I.....	37
Tabel 4.9. Desa yang Mengalami Banjir.....	41
Tabel 4.10. Kondisi Banjir di Desa Ibul Besar I	42
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Sebelum dan Setelah Banjir	48
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Sebelum dan Setelah Banjir	49
Tabel 4.13. Biaya Produksi Sebelum dan Setelah Banjir.....	50
Tabel 4.14. Penerimaan Petani Sebelum dan Setelah Banjir	51
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani Padi Petani Sebelum dan Setelah Banjir.....	51
Tabel 4.16. Pendapatan Petani Sebelum dan Setelah Banjir.....	52
Tabel 4.17. Dampak Banjir terhadap Pendapatan Petani	53
Tabel 4.18. Indikator Mata Pencaharian	53
Tabel 4.19. Indikator Usahatani	54
Tabel 4.20. Indikator Produktivitas.....	55
Tabel 4.21. Indikator Pengeluaran	56
Tabel 4.22. Indikator Kesejahteraan	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Tren Kejadian Bencana Banjir.....	6
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	20
Gambar 4.1. Tren Kejadian Bencana Banjir	38
Gambar 4.2. Geologi Kabupaten Ogan Ilir	39
Gambar 4.3. Peta Bahaya Bencana Banjir Kabupaten Ogan Ilir	40
Gambar 4.4. Pasang Air Laut Musi, 2021	43
Gambar 4.5. Data Curah Hujan Ogan Ilir, 2021	44
Gambar 4.6. Data Kelembapan Ogan Ilir, 2021	44
Gambar 4.7. Data Suhu Ogan Ilir, 2021	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	66
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Ibul Besar I.....	67
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Spreyer pada Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I	68
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Cangkul pada Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I	70
Lampiran 5. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Garu pada Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I	72
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Parang pada Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I	74
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Tunjam pada Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I	76
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Sabit pada Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I	78
Lampiran 9. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Benih Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I	80
Lampiran 10. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Pupuk Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	82
Lampiran 11. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Herbisida Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	84
Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	86
Lampiran 13. Biaya Sewa Mesin Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	88
Lampiran 14. Biaya Variabel Total pada Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	90
Lampiran 15. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Benih Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	92

	Halaman
Lampiran 16. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Pupuk Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	94
Lampiran 17. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Herbisida Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	96
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	98
Lampiran 19. Biaya Sewa Mesin Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	100
Lampiran 20. Biaya Variabel Total Pada Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	102
Lampiran 21. Biaya Total Produksi Pada Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	104
Lampiran 22. Biaya Total Produksi Pada Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	106
Lampiran 23. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I.....	108
Lampiran 24. Penerimaan Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	109
Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Ibul Besar I	110
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Padi Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	112
Lampiran 27. Selisih Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir di Desa Ibul Besar I.....	114
Lampiran 28. Pendapatan Petani Non Usahatani Setelah Banjir.....	116
Lampiran 29. Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Petani di Desa Ibul Besar I.....	117
Lampiran 30. Dokumentasi Penelitian.....	118

BIODATA

NAMA/NIM : Muharrami Hanifah/05011281823082
Tempat/tanggallahir : Palembang/07 April 2001
Tanggal Lulus : 30 September 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Dampak Banjir pada Lahan Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Dampak Banjir Pada Lahan Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Impact Of Flood On Rice Business Income In Ibul Besar I Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency

Muharrami Hanifah¹, Nurilla Elysa Putri²

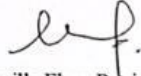
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya OganIlir 30662

Abstract

The flood disaster that occurred became a problem in Ibul Besar Village I, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. With this flood, it can have an influence on cropping patterns and agricultural production costs so that it affects agricultural yields and the income of rice farmers whose rice farms are affected by flooding when there are plants. This research includes (1) identifying the conditions, causes, and problems of flooding, (2) analyzing the income of rice farmers before and after the flood, and (3) analyzing the impact of flooding on rice farmers' income. This research was conducted in Ibul Besar Village I. The research was carried out in July 2022. The research method used was a survey method. The results showed that (1) Floods in Ibul Besar I Village occurred 2 times in one year. The first flood occurred in April with a height of 50 cm. The second flood occurred in November with a height of 60-100 cm. The causes of flooding are the influence of tidal water in the river, high rainfall, and malfunctioning of the floodgates. The problems faced by farmers are crop failure, delays in cropping and harvesting schedules and the occurrence of crop failure, (2) the average income received by farmers before the flood was Rp. 11,526,466.67/lg/year while the average income of farmers after the flood was Rp9,886,800/lg/yr. The difference in the income of rice farmers before and after the flood was Rp. 1,639,666.67/lg/year, (3) The impact of floods on the income of farmers in Ibul Besar I Village, as seen from five indicators, found that livelihood indicators have an effect with a percentage of 68%. The farming indicator has no effect with a percentage of 38%. Productivity indicators have no effect with a percentage of 39%. The expense indicator has an effect with a percentage of 73%. Welfare indicators have an effect with a percentage of 67%.

Keywords: flood, income, rice farmers

Pembimbing,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, Indonesia termasuk dalam iklim tropis karena dikelilingi oleh suhu udara panas rata-rata dan perbedaan secara ruang tidak signifikan. Sebagai Benua Maritim, iklim Indonesia dicirikan oleh suhu dan kelembaban yang tinggi. Iklim Indonesia tergolong unik. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, antara lain karena letaknya yang berada di daerah tropis dan wilayahnya yang berupa pulau-pulau. Terletak diantara dua samudera (Samudera Pasifik dan Samudera Hindia). Indonesia memiliki tiga jenis pola iklim yaitu iklim monsun, iklim ekuatorial, dan iklim lokal. Curah hujan di Indonesia tergolong hebat, berkisar antara 2000-3000 mm/tahun. Oleh karena itu pada musim hujan yakni antara bulan Oktober sampai Januari rawan terjadi banjir. Ada 600 sungai di Indonesia dalam kondisi buruk dan tidak dikelola dengan baik sehingga menyebabkan banjir. Curah hujan merupakan parameter iklim yang paling mempengaruhi pola kehidupan masyarakat (Aldrian *et al.*, 2011).

Perubahan iklim berdampak besar bagi Indonesia. Akibat perubahan iklim dan pemanasan global, banyak peristiwa yang terjadi di Indonesia, seperti perubahan pola dan distribusi curah hujan, meningkatnya kejadian kekeringan, bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Keteraturan dan distribusi curah hujan yang terjadi memiliki kecenderungan bahwa daerah kering menjadi makin kering dan daerah basah menjadi makin basah yang mengakibatkan terganggunya kelestarian sumber daya air. Kejadian-kejadian ekstrim seperti curah hujan yang intensitasnya cukup tinggi namun dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor dalam waktu yang singkat. Perubahan iklim mempengaruhi pertanian melalui dampaknya terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan hasil tanaman. Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia karena lebih dari 60% dari penduduknya sangat tergantung pada pertanian sebagai mata pencahariannya. Karena risiko perubahan iklim, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia akan menghadapi tantangan yang berat (Ruminta, *et al.*, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi bencana adalah peristiwa atau rangkaian yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam laporan Indeks Risiko Bencana Indonesia 2020, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020, tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 2.929 kejadian. Kejadian bencana yang mendominasi adalah bencana banjir (1.070 kejadian), puting beliung (879) dan tanah longsor (575). Dampak bencana pada tahun 2020 adalah lebih dari 6,4 juta jiwa penduduk yang menderita dan mengungsi dan 370 jiwa meninggal dunia. Kemudian, jumlah infrastruktur yang terdampak bencana antara lain lebih dari 42 ribu rumah dan dua ribu fasilitas (fasilitas pendidikan, kesehatan, kantor, jalan, dan jembatan) yang rusak.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang tergolong rentan terhadap bencana alam. Bencana alam di Indonesia merupakan suatu keniscayaan yang terjadi secara tiba-tiba ataupun dengan perlahan. Salah satu bencana yang menjadi agenda tahunan adalah bencana banjir. Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di pusat perkotaan dan pinggiran kota bahkan pedesaan di Indonesia. Banjir adalah peristiwa atau kondisi dimana suatu daerah atau daratan terendam karena peningkatan volume air. Banjir dapat disebabkan oleh perubahan iklim, peningkatan frekuensi dan intensitas curah hujan yang tinggi, atau banjir kiriman dari daerah lain dengan ketinggian yang lebih tinggi (Hapsoro dan Buchori, 2015).

Pada dasarnya bencana banjir tidak terlepas dari perlakuan manusia terhadap sungai dan wilayah pengaruhnya, baik yang berada di daerah hulu, tengah, maupun hilir yang merupakan satu kesatuan sistem aliran sungai, yang dikenal sebagai Satuan Wilayah Sungai (SWS). Meluasnya dampak banjir sangat

dipengaruhi oleh kondisi daerah aliran sungai, terutama kondisi daerah resapan airnya, identifikasi badan-badan air, dan kondisi waduk/danau/situ sebagai penahan air. Disamping itu tingkat urbanisasi yang tinggi di kota-kota besar semakin mengurangi daerah resapan air dan penahan air serta semakin menyempitkan bantara sungai dan drainase karena tumbuhnya daerah permukiman dan timbunan sampah (Nursaidah, 2018).

Andani *et al* (2019) membedakan tiga faktor yang mempengaruhi banjir, yaitu unsur meteorologi, karakteristik fisik Daerah Aliran Sungai (DAS) dan manusia. Faktor meteorologi yang mempengaruhi terjadinya banjir adalah intensitas, distribusi, frekuensi dan lama hujan. Karakteristik DAS yang mempengaruhi terjadinya banjir adalah luas DAS, kemiringan lahan, ketinggian, dan kadar air tanah. Manusia berperan dalam mempercepat perubahan penggunaan lahan untuk permukiman dan prasarana wilayah sehingga dapat mengurangi daerah resapan air pada saat musim hujan. Banjir dapat memberikan dampak positif yaitu: 1) persediaan air meningkat, 2) menyeimbangkan ekosistem, 3) menyuburkan tanah, 4) peremajaan kembali persawahan, 5) membentuk minyak bumi dan 6) menjaga kelembaban tanah. Sementara itu, dampak negatif banjir dapat dibagi menjadi dampak primer dan dampak sekunder. Berdampak primer apabila banjir tersebut menyebabkan kerusakan fisik, sedangkan banjir yang dikatakan berdampak sekunder apabila banjir tersebut menyebabkan kerusakan pada sektor sosial seperti kegagalan panen sehingga persediaan pangan terganggu.

Salah satu risiko banjir adalah risiko pertanian yang merupakan suatu unsur yang terdiri dari ketidaksiapan tetapi dapat dikelola dari segi produksi dan pemasaran di sektor pertanian. Indonesia merupakan wilayah agraris, perubahan iklim (hujan) merupakan ancaman terbesar, karena banyak kegiatan pertanian di sawah mengandalkan air hujan, dan setiap perubahan curah hujan dapat membawa risiko besar. Jika teknik budidayanya tidak berubah maka sistem pertanian pada lahan tadah hujan sangat rentan terhadap perubahan iklim. Curah hujan yang berlebih dapat menyebabkan bencana banjir. Banjir merupakan tantangan alam yang sering dihadapi petani saat musim hujan serta pengelolaan air yang buruk

dapat membuat kapasitas air tanah terlalu tinggi sehingga mengakibatkan produksi padi turun secara signifikan (Agusman, 2019).

Menurut Departemen Pertanian banjir pada lahan sawah di lokasi tertentu semakin meluas dan intensif dari tahun ke tahun, telah menyebabkan kerugian yang cukup berarti bagi petani. Hal ini berhubungan dengan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Dampak perubahan iklim global bumi yang telah terdeteksi dan berpengaruh terhadap produksi padi di Indonesia adalah: 1) kenaikan suhu udara di permukaan bumi, 2) curah hujan ekstrim yang eratik, 3) naiknya permukaan air laut yang menyebabkan banjir langsung maupun tidak langsung akibat terhambatnya arus sungai, dan 4) sering terjadi bencana alam. Dalam bidang pertanian dengan lebih seringnya terjadi banjir yang merendam lahan-lahan sawah mengakibatkan kegagalan atau menurunkan produksi padi.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014

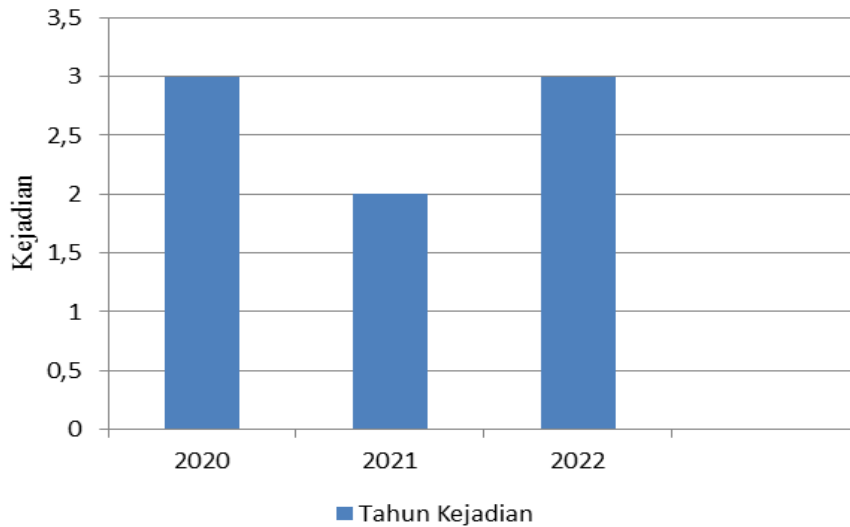
Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)
	Jan-Juni	Juli-Des	Jumlah/Total	
Muara Kuang	207	3.675	3.882	17.828
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	4.227	4.227	19.226
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	3.490	3.490	15.873
Kandis	-	2.459	2.459	11.183
Tanjung Raja	4	3.772	3.776	17.178
Rantau Panjang	582	3.463	4.045	18.879
Sungai Pinang	-	2.929	2.929	13.324
Pemulutan	-	7.101	7.101	32.321
Pemulutan Selatan	20	3.879	3.899	17.755
Pemulutan Barat	-	3.283	3.283	14.937
Indralaya	-	5.021	5.021	22.851
Indralaya Utara	5	918	923	4.203
Indralaya Selatan	-	1.823	1.823	8.291
Jumlah	818	46.040	46.858	213.849

Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan cukup penting bagi perekonomian Indonesia yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai pencaharaian. Tanaman padi telah menyediakan lapangan kerja yang besar bagi rumah tangga petani pedesaan. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) Produksi beras di Sumatera Selatan sebesar 2.552.443,19 ton. Kecamatan Pemulutan merupakan daerah produsen beras tertinggi dibandingkan 15 kecamatan lainnya di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2014, produksi beras di Kecamatan Pemulutan sebesar 32.321 ton atau menyumbang 15 persen dari total produksi beras di Kabupaten Ogan Ilir dengan luas panen sebesar 7.101 hektar (Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2014). Dapat dilihat pada Tabel 1.1. sebagai berikut ini.

Peningkatan produktivitas usahatani padi masih perlu ditingkatkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan. Untuk meningkatkan produktivitas, pengelolaan usahatani padi yang baik sangat diperlukan sehingga pendapatan petani juga meningkat. Menurut Helmi (2015) rendahnya produktivitas disebabkan karena kesuburan tanah yang relatif rendah, varietas lokal yang masih digunakan dalam waktu 5-6 bulan, varietas unggul yang diturunkan dari generasi ke generasi, dan pengelolaan lahan yang relatif konvensional. Selain itu (Sari dan Azmi, 2016) menyatakan bahwa faktor risiko juga dapat disebabkan oleh serangan hama dan penyakit, bencana alam, cuaca yang tidak mendukung, fluktuasi harga, dan faktor sosial ekonomi petani juga dapat menyebabkan kesenjangan produktivitas. Dampak ketidakpastian hasil panen akan menyebabkan produsen enggan memasuki pasar produksi. Dampak dari perilaku ini akan menimbulkan kesenjangan produktivitas.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami bencana banjir pada lahan sawah. Menurut data dari Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Sumatera Selatan bahwa tren kejadian bencana banjir pada lahan sawah di Kabupaten Ogan Ilir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami intensitas naik turun, dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut ini.

Tren Kejadian Bencana Banjir



Gambar 1.1. Tren Kejadian Bencana Banjir

Berdasarkan Gambar 1.1. di atas didapatkan bahwa kejadian bencana banjir pada lahan sawah tahun 2020 terjadi sebanyak 3 kali, pada tahun 2021 terjadi sebanyak 2 kali, dan pada tahun 2022 terjadi sebanyak 3 kali. Pada tahun 2021 Kabupaten Ogan Ilir mengalami bencana banjir dengan jumlah luas lahan yang terdampak yaitu sebanyak 63 hektar dan yang mengalami puso sebanyak 24 hektar. Dimana banjir tersebut terjadi di Kecamatan Pemulutan Induk, dengan dua desa yang terdampak yaitu Desa Ibul Besar 1 dan Desa Sungai Rasua. Desa Ibul Besar 1 sendiri merupakan desa yang paling banyak terdampak banjir di Kecamatan Pemulutan Induk. Luas lahan yang terkena banjir adalah 60 hektar sedangkan luas lahan yang puso adalah 21 hektar. Jenis banjir yang melanda desa ini adalah banjir air pasang atau disebut juga dengan banjir rob.

Banjir air pasang merupakan suatu kejadian yang disebabkan oleh kenaikan muka air laut secara global. Adanya pasang naik dan pasang surut akan mempengaruhi kondisi genangan yang terjadi. Fenomena ini menghadirkan kejadian banjir yang disebabkan oleh kenaikan muka air laut yang disebut dengan banjir rob. Area genangan rob pada saat air laut mengalami pasang tertinggi akan meningkat dan meluas ke daratan sesuai dengan elevasi muka tanah atau morfologi daratan pantai (Asrofi, 2017).

Fenomena banjir ini menjadi suatu permasalahan di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Menurut data yang diperoleh dari

UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Sumatera Selatan, terjadinya banjir ini dipicu oleh curah hujan yang tinggi, air pasang dan kurang berfungsinya pintu air di desa tersebut. Dengan adanya banjir ini dapat memberikan pengaruh terhadap pola tanam dan biaya produksi pertanian sehingga berimbas kepada hasil pertanian dan pendapatan petani padi yang lahan pertanian padinya terdampak banjir saat ada tanaman di Desa Ibul Besar 1.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Banjir pada Lahan Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi, penyebab, dan permasalahan banjir yang dialami oleh petani padi di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besaran pendapatan petani padi sebelum dan setelah banjir di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana dampak banjir terhadap pendapatan petani di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3.Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi, penyebab, dan permasalahan banjir yang dialami oleh petani padi di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis besaran pendapatan petani padi sebelum dan setelah banjir di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis dampak banjir terhadap pendapatan petani padi di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan banjir yang terjadi di Desa Ibul Besar 1 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan informasi untuk penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, Muslim. 2019. Mitigasi Banjir di Wilayah Pertanian dan Pengetahuan Mitigasi Banjir Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Geografi*. 2(2): 35-38.
- Aldrian, Edvin., Mimin, Budiman. 2011. *Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*. Jakarta.
- Andani, M., Yurni, S, Ahyuni. 2019. Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Petani Padi di Pinggir Danau Singkarak Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. *Jurnal Buana*. 3(1): 45-52.
- Andrianto, T.T. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Anggraini, F., S. Suryanto, dan N. Aini. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 13. *Jurnal Prod Tan*. 1(2).
- Armah. 2010. Dampak Banjir di Mata Pencapaian dan Kerentanan dari Sumber Daya Alam Masyarakat. *Jurnal Air*. 2: 120-139.
- Asrofi, Akhmad. 2017. Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir dalam Penanganan Bencana Banjir Rob dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah (Studi di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten demak Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*. 23(2): 25-144.
- Azzahra, F., Dharmawan, A. H. 2015. Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumah Tangga Penggarap pada Saat Banjir di Desa Sukabakti, Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 3(1): 1-9.
- Badan Litbang Pertanian. 2011. *Pedoman Umum Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Pertanian Prosiding*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Padi Menurut Provinsi (ton)*.
- Bahua, M. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Dee publish.
- Bakti, L. 2010. *Kajian Sebaran Potensi Rob Kota Semarang dan Usulan Penanganannya*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Burhan, Bungin.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalas, I. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah)*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Effendi, S dan Manning, C. 1989. *Prinsip-prinsip Analisis Data*. In Ma. Singarimbun, M. dan Effendi, S (Eds), *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. Indonesia.

- Findayani, Aprillia. 2015. Kesiap Siagaan Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*. 12(1): 103-114.
- Firdaus, D. K., Sri, W., dan Titin, K. 2018. Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1): 88-91.
- Gusti, Irganov Maghfiroh., Siwi, Gayatri., Agus, Subhan. 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 19(2): 209-221.
- Hamid, Abdul. 2016. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Sawah di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar.
- Hapsoro, A.W., dan Buchori, I. 2015. Kajian Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan). *Jurnal Teknik PWK*. 4(4): 543-552.
- Harahap, Malasari., Bambang, Sulardiono., Djoko Suprpto. 2018. Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Journal of Maquares*. 7(3): 263-269.
- Hartini, S., Promono, H., Sudibyakto., Aris, P. 2015. Risiko Banjir Pada Lahan Sawah di Semarang dan Sekitarnya. *Jurnal Majalah Ilmiah Globe*. 17(1): 051-058.
- Helmi. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. *Jurnal Pertanian Tropik*. 2(2):78-92.
- Iskani. *Pengukuran Skala Guttman secara Tradisional (Cross Sectional)*.
- Kodoatie, J Robert. 2013. *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kodoatie, J Robert. 2010. *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: Andi.
- Lumintang, Fatmawati M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi. *Jurnal Emba*. 1(3): 991-998.
- Manik, Sinta. 2018. *Dampak Pendapatan Masyarakat Pasca Bencana Alam di Air Terjun Dua Warna Sibolangit Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara.
- Marfai, Mardianto. 2013. Permodelan Spasial Bahaya Banjir Rob Berdasarkan Skenario Perubahan Iklim dan Dampaknya di Pesisir Pekalongan. *Jurnal Bumi Lestari*. 13(2).
- Masbar, Raja., Helmi N., Aliasuddin., Sofyan, S. 2020. *Komerialisasi Padi dan Beras Menuju Kesejahteraan Petani*. Syiah Kuala University Press.

- Mokalu, Theresa Mega., Herman, Nayoan., Stefanus, Sampe. 2021. Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur). *Jurnal Governance*. 1(2): 1-12.
- Norsalis, E. 2011. *Padi Gogo dan Sawah*. *Jurnal Agroekoteknologi*. 1(20): 2337-2340.
- Nugroho, J. 2013. *Analisis Usahatani Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis. Fakultas Pertanian. UNS.
- Nursaidah. 2018. *Analisis Tingkat Kerawanan Bencana Banjir terhadap Upaya Pengurangan Dampak Banjir di Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kota Mamuju*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Phalevi, Rico. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2009. *Ilmu Usahatani*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Purniawan, Darma. 2017. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Area Terdampak Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal Swara Bhumi*. 5(1): 1-6.
- Puspadi, Ketut. 2010. *Ekonomi dan Prokduksi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahim., dan Hastuti. 2007. *Analisis Pengeluaran Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani*.
- Rosyidie, A. 2013. *Banjir: Fakta dan Dampaknya, serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Ruminta., Handoko., dan Nurmala, T. Indikasi Perubahan Iklim dan Dampaknya terhadap Produksi Padi di Indonesia (Studi Kasus: Sumatera Selatan dan Malang Raya). *Jurnal Agro*. 5(1): 48-60.
- Sari, K., Azmi, N., 2016. Karakteristik Petani dan Tingkat Resiko Pengelolaan Padi Sawah Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Agr IBA*. 4(2). ISSN: 2302-1158.
- Sayuti. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi Revisi*. Jambi: Syariah Press.
- Sebastian, Lugal. 2008. Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir. *Jurnal Dinamika Teknik Sipil*. 8(2): 162-169.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekartawi. 2002. *Faktor Produksi dalam Menghasilkan Barang dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Soekartawati. 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Edisi kesembilan. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiarto, Rizky. 2018. *Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (Oryza sativa L.) pada Berbagai Sistem Tanam*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyanto dan Kodoatie. 2002. *Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Cetakan ke-16.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadorno. 2006. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadorno. 2008. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Thresia, Maria. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian., Universitas Jambi.
- Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Unhalu Press. Kendari.
- Utami, Ghea., Amruzi, M., Elisa, W., Erni, P., Idham, A., Yulius. 2020. Dampak Banjir terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Agripita*. 4(2): 51-60.
- Yunida, R., Kumalawati, R., Arisa. 2013. Dampak Bancana Banjir terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 4(4): 42-52.